

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan analisa yang telah penulis uraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan secara umum yaitu :Sistem pemberian pinjaman modal kerja di PT. Perkebunan Nusantara V telah berjalan secara efektif. Suku bunga yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara V juga tidak memberatkan mitra yang bertujuan untuk menciptakan iklim usaha sehat dan dinamis bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi dengan mengurangi kesenjangan sosial dimasyarakat. Namun, PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru dalam hal pencatatan pinjaman belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

#### **4.2 Saran**

1. Perlunya penyuluhan kepada mitra bahwa pinjaman yang diberikan bukan merupakan dana yang dihibahkan pemerintah kepada mereka.
2. Sebaiknya untuk mitra yang selalu memberikan alasan – alasan menghindari pembayaran pinjaman diberlakukan denda tambahan pada pembayaran cicilan.
3. Setelah dana tersebut disalurkan kepada mitra binaan hendaknya PT. Perkebunan Nusantara V melakukan pengevaluasian terhadap usaha yang dijalani mitra binaan.
4. Diharapkan agar PT. Perkebunan Nusantara V lebih aktif dalam mensosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat diketahui dan dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat. Karena program ini memiliki

tujuan yang sangat baik bagi masyarakat dan membantu usaha pemerintah dalam membangun perekonomian.

5. Seharusnya perusahaan lebih memperhatikan penulisan didalam pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).